

**TATA IBADAH PERAYAAN
WAFATNYA BUNDA KITA TERSUCI SANG THEOTOKOS
DAN YANG SELALU PERAWAN MARIA**

SEMBAHYANG SENJA AGUNG

Pada kidung “*Ya Tuhan kuberseru,*” dikidungkan 8 Stikhera:

**Untuk Wafatnya
Nada Satu**

Jika Engkau, ya TUHAN, mengingat-ingat kesalahan-kesalahan, Tuhan, siapakah yang dapat tahan. Tetapi padaMu ada pengampunan

Oh keajaiban yang hebat dan mengagumkan! Karena sumber kehidupan dibaringkan di dalam kuburan; sebuah tangga ke ketinggian Surga dari kuburan kecil.

Bergembiralah, ya Getsemani, tempat perlindungan dia yang memberi kelahiran Allah.

Engkau yang setia, mari kita berseru, bersama pemimpin kita panglima agung Gabriel: Bersukacitalah engkau, ya Perawan Yang Penuh Rahmat, Tuhan Allah kita besertamu, yang melimpahkan Rahmat-Nya yang besar kepada dunia melaluimu.

Aku menanti-nantikan TUHAN, jiwaku menanti-nanti, dan aku mengharapkan firman-Nya

Oh keajaiban yang aneh, hebat dan mengagumkan! ... (ulangi di atas)

Dari jaga pagi sampai kawal malam, dari jaga pagi biarlah Israel percaya kepada Tuhan.

Siapa yang dapat menceritakan misterimu, ya yang murni! Engkau dikenal, ya Ibu, sebagai takhta Yang Maha Tinggi, dan engkau telah diangkat dari bumi ke Surga pada hari ini. Dengan megah dan agung, kemuliaan-mu berseri-seri dengan rahmat terang ilahi.

Engkau ya para perawan, diangkat ke ketinggian bersama Bunda Kristus Sang Raja.

Bersukacitalah engkau, ya Perawan Yang Penuh Rahmat, Tuhan Allah kita besertamu, yang melimpahkan Rahmat-Nya yang besar kepada dunia melaluimu.

Karena pada Tuhan ada rahmat dan pada-Nya ada penebusan berlimpah, dan Dia akan membebaskan Israel dari segala kesalahannya.

Siapa yang dapat menceritakan misterimu, ya yang murni! ... (ulangi di atas)

Pujilah Tuhan, hai segala bangsa; pujilah Dia, hai kamu sekalian.

Wafatmu sekarang dimuliakan oleh para pemimpin, para penguasa, para wibawa kuasa, para singgasana, para pemerintah, kerubim dan serafim yang menakutkan; yang lahir di bumi dipenuhi dengan sukacita, dihiasi dengan kemuliaan dan keagungan ilahi-mu; dan raja-raja sujud menyembah, dengan semua malaikat dan malaikat agung, dan mereka bernyanyi:

Bersukacitalah engkau, ya Perawan Yang Penuh Rahmat, Tuhan Allah kita besertamu, yang melimpahkan Rahmat-Nya yang besar kepada dunia melaluimu.

Karena kasih setia-Nya besar terhadap kita, dan kebenaran Tuhan untuk selama-lamanya.

Wafatmu sekarang dimuliakan... (ulangi di atas)

Kemuliaan bagi Sang Bapa Sang Putera serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin .

DOXASTICON UNTUK WAFATNYA DI DELAPAN NADA

Nada Satu:

Dengan perintah Allah, para rasul yang diilhami secara ilahi diangkat dari seluruh dunia ke dalam awan di tempat yang tinggi.

Nada Lima:

Mereka datang untuk menjumpai tubuhmu yang tak bernoda, sumber Sang Kehidupan, mereka memberi hormat dengan penghormatan yang besar.

Nada Dua:

Para kuasa tertinggi dari surga berdiri dengan Tuan mereka sendiri.

Nada Enam:

Diliputi ketakutan, mereka menemani tubuhmu yang suci yang telah memegang Allah, dan mereka berjalan di depanmu, berseru tanpa terlihat, ke para jenjang surgawi: Lihatlah, Ratu dari semua, Perawan Allah, terangkat tinggi.

Nada Tiga:

Bukalah lebar-lebar gerbang dan terimalah di atas dunia, Bunda dari Terang Kekal.

Nada Tujuh:

Karena melalui dia keselamatan datang ke seluruh umat manusia. Kita tidak punya kekuatan untuk menatapnya dan tidak pernah bisa kita menghormatinya dengan layak.

Nada Empat:

Karena keunggulannya melampaui semua pemahaman.

Nada Delapan:

Karenanya, ya Theotokos yang termurni, yang hidup abadi dengan Putra-mu, Sang Raja yang membawa kehidupan, bersyafaat dengan-Nya tanpa henti agar Dia memelihara dan menyelamatkan umatmu yang baru dari setiap serangan musuh; karena kami telah mengungsi dalam perlindungan.

Nada Satu:

Oleh karena itu, kami memberkatimu dalam keindahan dan sukacita sepanjang segala abad.

Arak-arakan masuk dan Prokimenon

Bacaan:

Hikmat!

Pembacaan diambil dari Kejadian 28:10-17;

Mari memperhatikan!

Hikmat!

Pembacaan diambil dari Yehezkiel 43:27-44:4;

Mari memperhatikan!

Hikmat!

Pembacaan diambil dari Amsal 9:1-11.

Mari memperhatikan!

LITIA

Nada Satu

Sungguhlah benar, para saksi mata dan pelayan Sang Sabda harus melihat wafatnya Bunda-Nya secara daging, bahkan misteri terakhir yang menyelimutinya: agar mereka dapat menjadi saksi tidak hanya untuk Kenaikan Juruselamat tetapi juga untuk wafatnya dari dia yang melahirkan-Nya. Dikumpulkan dari semua penjuru dengan kekuatan ilahi, mereka datang ke Sion, dan mempercepat perjalanannya ke surga Sang Perawan yang lebih tinggi dari kerubim. Kami juga menghormatinya, karena dia berdoa untuk jiwa kami.

Nada Dua (oleh Anatolios)

Dia yang lebih tinggi dari sorga dan lebih mulia dari kerubim, dia yang lebih dihormati dari semua ciptaan, dia yang karena kemurniannya yang luar biasa menjadi penerima Dzat yang kekal, hari ini menyerahkan jiwanya yang paling murni ke tangan Putranya. Bersama dia segala sesuatu dipenuhi dengan sukacita dan Dia memberikan belas kasihan yang besar kepada kita.

Nada sama (oleh Yohanes)

Mempelai Wanita Yang Tanpa Noda, Bunda dari Dia yang diperkenan Sang Bapa, dia yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Allah untuk menjadi tempat tinggal panunggalan-Nya tanpa kebingungan, hari ini menyerahkan jiwanya yang tak bercela kepada Penciptanya dan Allahnya. Kuasa-kuasa sorgawi menerimanya dengan hormat karena Allah, dan dia yang benar-benar Bunda Sang Kehidupan pergi menuju ke Kehidupan, pelita dari Sang Terang yang tidak dapat didekati oleh siapa pun, keselamatan umat beriman dan harapan jiwa kita.

Nada Tiga (oleh Germanos)

Mari, semua ujung bumi, mari kita memuji wafatnya Bunda Allah yang tersuci: karena dia telah menyerahkan jiwanya yang tak bernoda ke tangan Putranya. Oleh karena itu, dunia, yang dihidupkan kembali oleh Wafatnya yang kudus, dalam sukacita yang bersinar merayakan pesta ini dengan mazmur dan pujian dan kidung rohani bersama dengan para malaikat dan para rasul.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera dan Sang Roh Kudus

Nada Lima (oleh Theophanes)

Datanglah, hai kumpulan orang-orang yang gemar merayakan, marilah kita membentuk paduan suara. Mari, marilah kita memahkotai Gereja dengan kidungan, saat Tabut Allah pergi ke tempat peristirahatannya.¹ Karena hari ini surga terbuka lebar untuk menerima Bunda-Nya yang tidak dapat ditampung. Bumi, saat menyerahkan Sumber kehidupan, diselubungi berkat dan keagungan. Pasukan malaikat, hadir dengan persekutuan para rasul, menatap dengan sangat ketakutan pada dia yang menanggung Penyebab kehidupan, sekarang dia diubah dari kehidupan ke kehidupan. Marilah kita semua menghormati dan memohon padanya: Jangan lupakan, ya Bunda, ikatan kekerabatanmu dengan mereka yang dengan iman memperingati hari raya Wafatmu yang kudus.

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

(¹Mzm. 131:8)

Nada Lima

Bernyanyilah, hai orang-orang, nyanyikan pujian bagi Bunda Allah kita: karena hari ini dia menyerahkan jiwanya, penuh cahaya, ke dalam tangan-Nya yang tak bernoda, yang menjelma darinya tanpa benih. Dan dia memohon kepada-Nya tanpa henti untuk memberikan kedamaian dan belas kasihan yang besar kepada penghuni bumi.

APOSTIKA:

Nada Empat

Datanglah, hai orang-orang, dan marilah kita menyanyikan puji-pujian kepada Perawan yang murni dan tersuci, yang darinya Sabda Sang Bapa menjelma secara tak terlukiskan. Mari kita berseru dengan lantang dan berkata: Terberkatilah engkau di antara para wanita dan terberkatilah buah rahimmu yang menampung Kristus. Setelah menyerahkan jiwamu ke dalam tangan-Nya yang kudus, lakukanlah, hai yang paling murni, mohonkanlah kepada-Nya untuk keselamatan jiwa kami.

V. Bangkitlah, ya Tuhan, ke dalam perhentian-Mu: Engkau dan Tabut Kekudusan-Mu (Mazmur 131:8).

Ya Perawan yang murni dan tersuci, berlaksa malaikat di surga dan umat manusia di bumi memuji dan memuliakan Wafatmu: karena engkau adalah Bunda Sang Kristus, Allah kami dan Pencipta semua. Kami memohon kepadamu, jangan pernah berhenti, untuk bersyafaat kepada-Nya bagi nama kami: karena di hadapan Allah kami telah menaruh harapan kami kepadamu, ya Theotokos yang termasyur dan tak menikah.

V. Tuhan telah menyatakan sumpah setia kepada Daud: Dia tidak akan memungkirinya (Mzm. 131: 11).

Datanglah, hai orang-orang, dan marilah kita menyanyikan bagi Kristus, Allah kita, lagu Daud hari ini: 'Perawan-perawan yang mengikutinya', katanya, 'akan dibawa kepada Raja: dengan gembira dan sukacita mereka akan dibawa'.² Karena dia, yang melaluinya kita telah dibuat seperti Allah, berasal dari keturunan Daud: dan dengan mulia dan tak terlukiskan dia menyerahkan dirinya ke dalam tangan Putra dan Tuhannya sendiri. Memuji dia sebagai Bunda Allah, kami berseru dan berkata: Dari semua kesusahan selamatkan kami yang mengakuimu, ya Theotokos, dan berikan jiwa kami pembebasan dari kesengsaraan.

Kemuliaan bagi Sang Bapa. . . serta sepanjang segala abad.Amin.

Nada Sama

Pada saat kepergianmu, ya Perawan Theotokos, kepada Dia yang lahir darimu, Yakobus episkop pertama dan saudara Tuhan ada di sana, dan begitu pula Petrus, pemimpin terhormat dan kepala para murid¹, dan seluruh persekutuan gereja kudus para rasul. Dalam khotbah-khotbah yang menunjukkan hal-hal surgawi, mereka menyanyikan pujian tentang misteri ilahi dan menakjubkan dari takdir Kristus, Allah kita; dan mereka bersukacita, ya Perawan yang termasyur, saat mereka menguburkan tubuhmu, asal mula Kehidupan dan pengandung Allah. Di tempat yang tinggi, yang paling suci dan terhormat para kuasa-kuasa malaikat membungkuk dengan takjub di hadapan keajaiban ini, dan berkata satu sama lain: 'Bukalah lebar-lebar gerbangmu dan terimalah dia yang melahirkan Pencipta langit dan bumi. Dengan nyanyian pujian marilah kita memuliakan tubuhnya yang berharga dan suci, tempat kediaman Tuhan yang tidak boleh kita pandang.' Karena itu kami juga, saat kami merayakan pestamu, berseru kepada-mu, ya Bunda yang termasyur: Angkatlah tanduk umat Kristen dan selamatkan jiwa kami. (¹ secara harfiah, para teolog.)

Apolytikion (troparion) dari pesta:

Nada Satu

Dalam memberi kelahiran engkau menjaga keperawananmu; di dalam wafatmu, engkau tidak meninggalkan dunia, Ya Theotokos, engkau telah dipindahkan ke dalam kehidupan, karena engkau adalah Bunda Sang Kehidupan; dan oleh syafaatmu engkau menyelamatkan jiwa kami dari kematian.

Lanjut ke Dismisal/ Penutupan

**SEMBAHYANG SINGSING FAJAR
WAFATNYA BUNDA KITA YANG PALING KUDUS**

Setelah pembacaan pertama dari Mazmur, himne pesta:¹

Nada Empat

Berserulah, hai Daud: Pesta apakah sekarang ini? 'Kristus,' katanya, 'telah mengangkat ke dalam rumah surgawi dia yang melahirkan Dia tanpa benih, yang aku nyanyikan dalam kitab Mazmur, memanggil putrinya, anak Allah, dan Perawan. Karena itu, ibu-ibu dan anak-anak perempuan serta pengantin Kristus, bersukacita dan berseru: Salam, engkau yang diangkat ke dalam Kerajaan surgawi.'

Kemuliaan bagi Sang Bapa... sekarang dan selalu serta...

Ulangi di atas

Setelah pembacaan kedua dari Mazmur, himne pesta:

Nada Satu

Paduan suara yang terpuji dari para rasul yang bijaksana secara ajaib berkumpul untuk mengubur dalam kemuliaan tubuh-mu yang paling murni, Ya Theotokos yang tersanjung: dan bersama mereka banyak malaikat menyanyikan pujian kemenangan dari wafatmu yang kami rayakan dalam iman.

Kemuliaan bagi Sang Bapa... sekarang dan selalu serta...

Ulangi di atas

Setelah Polieleos:

Kami mengagungkan-Mu, ya Bunda Kristus yang tidak ternoda, Allah kami, dan kami memuji Wafatmu yang maha agung.

V. Buatlah suara sukacita bagi Tuhan, seluruh bumi (Mazmur 65:1).

Kami mengagungkanmu ...

V. Bangkitlah, ya Tuhan, ke tempat peristirahatan-Mu: Engkau dan Tabut kekudusan-Mu. (Mazmur 131:8).

Kami mengagungkanmu ...

Kemuliaan bagi Sang Bapa... sekarang dan selalu serta...

Haleluya, haleluya, haleluya, kemuliaan bagi-Mu, ya Allah (3x).

Kami mengagungkanmu...

Himne Pesta:

Nada Tiga

Dalam memberi kelahiran, pengandunganmu tanpa benih: di dalam wafatmu dalam kematian itu tanpa kerusakan. Keajaiban kedua mengikuti dengan cepat pada yang pertama, ya Theotokos: bagaimana dia yang tidak mengenal laki-laki bisa mengandung tetapi masih tetap murni? Dan bagaimana Bunda Allah dibalsem dan dibawa ke pemakaman sebagai orang mati? Oleh karena itu dengan malaikat kami berseru kepada-Mu: Salam, ya engkau yang penuh rahmat.

Kemuliaan bagi Sang Bapa... sekarang dan selalu...

Dalam memberi kelahiran. (ulangi di atas).

Antifon pertama dari himne dalam Nada Empat.

Prokimenon:

Nada Empat

Aku akan mengingat nama-Mu yang Kudus dari keturunan sampai keturunan. (Mzm 44/45:18).

V. Dengarlah hai Sang Puteri dan lihatlah serta sendengkanlah telingamu (Mzm. 44/45: 11).

Biarlah semua yang bernafas memuji nama Tuhan, (Mzm 149/150:6)

BACAAN DARI INJIL KUDUS MENURUT LUKAS (1:39-49, 56.).

Mazmur 50.

Kemuliaan bagi Sang Bapa...

Oleh doa Sang Theotokos, Mukhalis selamatkan kami.

Sekarang dan selalu serta ...

Oleh doa Sang Theotokos, Mukhalis selamatkan kami.

Kasihaniilah aku ya Tuhan, kasihanilah aku.

Nada Enam (oleh Byzas)

Ketika pemakaman dari tabernakel Allah yang paling murni sedang dipersiapkan, para rasul mengelilingi ranjang kematianmu dan memandangi dengan ketakutan, dan ketika mereka menatap tubuhmu, mereka dipenuhi dengan kekaguman. Dengan bercucuran air mata Petrus berseru keras-keras kepadamu: “Ya Perawan yang tidak ternoda, aku melihat engkau yang adalah kehidupan semua umat manusia terbaring terlentang di sini, dan aku tercengang dengan keheranan: karena Dia yang merupakan kesukaan dari kehidupan masa depan membuat kediaman-Nya dalam engkau. Berdoalah, dengan sungguh-sungguh kepada Putramu dan Allah kita untuk menyelamatkan umatmu dari bahaya.”

Nyanyian Satu

Kanon Pertama

Nada Satu

(Irmos)

Perayaanmu yang suci dan termasyur, ya Perawan, mengenakan pakaian dengan rajutan kemuliaan ilahi. ² Yang telah menyatukan semua umat beriman dalam sukacita, dan dipimpin oleh Miriam, dengan tarian dan rebana, mereka menyanyikan pujian bagi Putra Tunggal-Mu: karena Dia telah sangat dimuliakan.

Pasukan rohani yang berdiam di surga menghampiri tubuh ilahi-mu di Sion, sementara kumpulan para rasul, yang tiba-tiba berkumpul dari ujung-ujung bumi, berdiri di sampingmu, ya Theotokos. Bersama mereka kami juga memuliakan peringatanmu yang agung, ya Perawan yang tidak tercemar.

Ya Perawan yang murni, engkau telah memenangkan kehormatan kemenangan atas alam dengan memberi kelahiran Allah; namun seperti Putra dan Penciptamu, engkau telah tunduk pada hukum alam dengan cara di atas alam. Oleh karenanya, melalui kematianmu engkau telah bangkit untuk hidup kekal bersama Putramu.

Kanon Kedua

Nama Empat

Sang Theotokos Tersuci, doakan kami.

(Irmos)

Akan kubuka mulutku dan itu akan dipenuhi oleh Sang Roh, dan aku akan curahkan kata-kata kepada Sang Ratu dan Ibu. Dan aku akan terlihat bersukacita merayakan dan bergembira, aku akan menyanyikan Wafatnya.

Wahai para perawan muda, naikanlah sekarang kidung pemakaman bersama Miriam sang nabiah. Karena Sang Perawan, satu-satunya Theotokos, dibawa ke tempat kediamannya yang telah ditentukan di surga.

Rumah surgawi Allah dengan tepat menerimamu, ya Yang Tersuci, yang adalah Surga yang hidup. Dihiasi dengan gembira sebagai Mempelai Wanita tanpa noda, engkau berdiri di samping Raja dan Allah kita.

Nyanyian Tiga
Kanon Pertama***Sang Theotokos Tersuci, doakan kami.***

(Irmos)

Ya Kristus, Kebijakan dan Kekuatan Allah, yang menciptakan dan menopang semua, mendirikan Gereja yang tak tergoyahkan dan tak tergoncangkan: karena hanya Engkau yang kudus, yang mempunyai tempat peristirahatan-Mu di antara orang-orang kudus.²

Para rasul yang mulia mengenalmu, wahai Perawan tanpa noda, sebagai seorang wanita fana dan pada saat yang sama, di luar dan mengatasi alam, Sang Bunda Allah: oleh karena itu mereka menyentuhmu dengan tangan gemetaran, saat mereka menatapmu bersinar dengan kemuliaan, Sang tabernakel yang telah menampung Allah.

Tuhan menjaga dengan kehormatan kemuliaan ilahi karena Tabut yang hidup di mana Firman mengambil daging; dan dalam pembalasan-Nya yang adil Dia turun tangan untuk memotong tangan-tangan asusila dari orang-orang yang tidak percaya yang lancang itu.

Kanon Kedua

Sang Theotokos Tersuci, doakan kami.

(Irmos)

Ya Theotokos, sumber hidup yang melimpah, kuatkanlah mereka yang bersatu di dalam persekutuan rohani yang menyanyikan kidungan untuk mengagungkan engkau. Dan di dalam kemuliaan ilahi dikaruniakan kepada mereka karangan bunga kemuliaan.

Ya Perawan murni, muncul dari buah pinggang fana, akhirmu sesuai dengan kodratmu, tetapi karena engkau telah mengandung Kehidupan yang benar, engkau telah pergi untuk tinggal dengan Kehidupan ilahi itu sendiri.

Atas perintah yang mahakuasa, kumpulan para rasul dari ujung bumi, dan berlaksa malaikat dari tempat tinggi, bergegas ke Sion, untuk melayani penguburanmu secara layak di sana, Ya Bunda.

Hypoke
Nada Lima

Dari keturunan sampai keturunan kami menyebutmu yang terberkati, Ya Perawan Theotokos: karena Kristus, Allah kami, yang tidak dapat ditampung, berkenan berada di dalammu. Diberkatilah juga kami karena memilikimu sebagai penolong kami; karena siang dan malam engkau berdoa bagi kami, dan tongkat raja dikuatkan oleh permohonanmu. Oleh karena itu, kami berseru menyanyikan pujian bagimu: Salam, ya kamu yang penuh rahmat, Tuhan sertamu.

Nyanyian Empat
Kanon Pertama***Sang Theotokos Tersuci, doakan kami.***

(Irmos)

Perumpamaan dan misteri inkarnasi-Mu dari seorang Perawan yang dibayang samarkan para nabi, ya Kristus, bahkan kilatan cahaya-Mu yang akan datang sebagai cahaya untuk menerangi orang-orang bukan Yahudi; dan yang berkata-kata kepada-Mu dalam sukacita: “Kemuliaan bagi kekuasaan-Mu, yang Engkau pengasih umat manusia.” Datanglah, hai orang-orang, dan pandanglah dengan takjub: karena di hadapan semua orang, Gunung suci Tuhan ditinggikan di atas bukit-bukit surgawi. Surga duniawi mengambil tempat tinggalnya di tanah surgawi dan tidak dapat binasa.

Kematianmu, ya Perawan yang murni, adalah persimpangan menuju kehidupan yang lebih baik dan kekal. Yang mengangkatmu, hai yang tidak ternoda, dari kehidupan fana ini ke kehidupan yang tidak mengenal akhir dan sungguh ilahi; dan dengan demikian engkau memandang dengan sukacita Putra dan Tuhanmu.

Gerbang surga dibuka lebar-lebar dan para malaikat bernyanyi, saat Kristus menerima harta perawan

dari Bunda-Nya sendiri.

Kerubim menyingkir di hadapanmu dalam kegembiraanmu, sementara serafim memuliakanmu dalam sukacita.

Kanon Kedua

Sang Theotokos Tersuci, doakan kami.

(Irmos)

Berusaha mengerti kehendak ilahi yang tak dapat digambarkan atas penjelmaanMu oleh Sang Perawan, ya Yang Mahatinggi, nabi Habakuk berseru: “KemuliaanMu kepada kuasaMu, ya Tuhan.”

Suatu keajaiban yang luar biasa, melihat surga dari Penguasa segala sesuatu, turun ke dalam lubang kubur. Betapa menakjubkan pekerjaan-Mu! Kemuliaan bagi kuasa-Mu, ya Tuhan. Saat wafatmu, Ya Bunda Allah, pasukan malaikat dalam ketakutan dan kegembiraan dengan sayapnya mereka menutupi tubuhmu, yang cukup luas untuk menampung Allah.

Jika Buahnya, yang tidak dapat dipahami oleh siapa pun, yang oleh karenanya dia disebut surga, diserahkan atas kehendak-Nya sendiri untuk dimakamkan sebagai manusia, bagaimana dia, yang melahirkan-Nya tanpa mengenal seorang pria, ditolak pemakamannya?

Sang Theotokos Tersuci doakan kami,

Nyanyian Lima

Kanon Pertama

(Irmos)

Aku akan menyatakan keindahan ilahi dan tak terlukiskan dari keagungan-Mu, ya Kristus. Karena Engkau telah bersinar dalam Pribadi-Mu sendiri sebagai kegemilangan dari kemuliaan kekal, dan mengambil daging dari rahim seorang perawan, Engkau telah bangkit seperti matahari, memberikan terang kepada mereka yang berada dalam bayang-bayang kegelapan.

Dibawa ke Sion seperti di atas awan, para rasul berkumpul dari ujung bumi untuk melayanimu, ya Perawan. Engkau adalah awan yang cepat, yang darinya Allah Yang Mahatinggi, Matahari Kebenaran, menyinari mereka yang berada dalam bayang-bayang kegelapan.

Lidah-lidah para rasul yang terilhami terdengar lebih keras daripada terompet, saat mereka menyanyikan dalam Roh kidung pemakaman untuk Theotokos: 'Salam, sumber yang tidak fana dari pemberi hidup Inkarnasi Allah, yang membawa keselamatan bagi semua.'

Sang Theotokos Tersuci doakan kami

Kanon Kedua

(Irmos)

Seluruh dunia kagum pada kemuliaan ilahimu karena engkau, Ya Perawan yang tidak mengenal pernikahan, telah dipindahkan dari bumi ke kediaman abadi dan kehidupan tanpa akhir, memberikan keselamatan kepada semua orang yang menyanyikan pujian bagimu.

Biarlah sangkakala para rasul dibunyikan hari ini, dan biarlah suara manusia terdengar memuji dalam banyak bahasa. Biarkan udara bergema kembali, bersinar dengan cahaya tak terbatas, dan biarkan para malaikat menghormati dengan kidung Wafatnya Sang Perawan.

Seluruh dirinya dikuduskan bagi Allah, bejana pilihan Tuhan yang melampaui dirinya sendiri dalam nyanyian pujian untukmu, Ya Theotokos dan Perawan yang terhormat: dan di depan mata semua, dia membuktikan dirinya dalam kebenaran yang diilhami oleh Allah.

Sang Theotokos Tersuci, doakan kami.

Nyanyian Keenam
Kanon Pertama (Irmos)

Api di dalam paus, makhluk yang berdiam di laut air asin, adalah gambaran dari penguburan tiga hari-Mu, dan Yunus bertindak sebagai juru tafsirnya. Karena, diselamatkan dan tidak terluka, seolah-olah dia belum pernah ditelan, dia berseru dengan keras: 'Aku akan mempersembahkan korban kepada-Mu dengan suara pujian, ya Tuhan.'

Tuhan dan Allah dari semua, mengaruniakanmu hal-hal yang mengatasi alam. Karena sama seperti Dia menjagamu tetap perawan saat engkau melahirkan, demikian pula Dia menjaga tubuhmu tetap utuh di dalam kubur; dan Dia memuliakanmu dengan Pengangkatan ilahi, menunjukkan penghormatan kepadamu sebagai Seorang Anak kepada ibu-Nya.

Putramu, ya Perawan, telah benar-benar membuatmu tinggal di Ruang Mahakudus sebagai kandil yang terang, menyala dengan api rohani, sebagai pedupaan emas yang menyala dengan bara ilahi, sebagai bejana manna, tongkat Harun, dan loh batu tertulis oleh Allah, sebagai bahtera suci dan meja roti hidup.

Kanon Kedua

Sang Theotokos Tersuci, doakan kami.

(Irmos)

Ya para umat yang cinta Allah, sementara kita merayakan pesta ilahi dan yang terhormat ini di dalam menghormati Ibu dari Allah kita. Mari kita bertepuk tangan dan memberikan kemuliaan kepada Allah yang telah dilahirkan darinya.

Kehidupan muncul darimu tanpa merusak selaput keperawananmu. Bagaimana kemudian kemah suci tubuhmu, sumber Kehidupan, dapat mengambil bagian dalam kematian? Setelah menjadi bait Kehidupan, engkau telah memperoleh kehidupan yang kekal: karena engkau yang telah melahirkan Kehidupan secara Pribadi, sekarang telah melewati kematian ke dalam kehidupan.

Kontakion
Nada Dua

Baik makam maupun kematian tidak memiliki kuasa atas Theotokos, yang selalu berjaga-jaga dalam doanya dan di dalam doa syafaatnya terdapat harapan yang tak pernah gagal. Karena sebagai Bunda Kehidupan dia telah dibawa ke dalam kehidupan oleh Dia yang berdiam di dalam rahimnya yang selalu perawan.

Ikos

Teguhkan benteng di pikiranku, ya Juruselamatku, karena aku telah bersemangat menyanyikan pujian kepada Bunda-Mu yang paling murni, benteng dari dunia. Tegakkan aku di dalam benteng kata-kataku dan kuatkan aku di dalam pertahanan pikiranku: karena Engkau berjanji untuk memenuhi permohonan mereka yang memohon kepada-Mu dengan iman. Karuniai aku lidah dan kata-kata yang siaga, dan dengan pikiran yang tanpa rasa malu: karena setiap karunia pencerahan diturunkan dari-Mu, Sinar pembimbing, yang berdiam di dalam rahimnya yang selalu perawan.

Sang Theotokos Tersuci, doakan kami.

Nyanyian Tujuh
Kanon Pertama

(Irmos)

Kasih Ilahi, berperang melawan murka dan api yang kejam, memadamkan api dengan embun dan menertawakan murka untuk mencemooh, membuat harpa tiga senar dari orang-orang kudus yang diilhami oleh Allah bernyanyi di tengah-tengah api sebagai jawaban atas bunyi- bunyian alat musik: 'Terberkatilah Engkau, ya Yang Maha Layak untuk dipuji, ya Tuhan dan Allah dari para bapa kami.' Dalam kemarahannya, Musa memecahkan loh-loh batu yang dibuat oleh Allah dan ditulis oleh Roh Kudus. Tetapi Musa tua menjaga ibu-Nya sendiri tidak terluka saat melahirkan-Nya, dan sekarang Dia telah membuatnya tinggal di alam surga.

Menari bersama dalam kegembiraannya, kami berseru kepada Kristus: "Terberkatilah Engkau, ya Yang Maha Layak untuk dipuji, ya Tuhan dan Allah dari para bapa kami."

Dengan suara canang dari bibir kita, dengan harpa yang harmonis dari hati kita, dengan terompet yang terdengar manis dari pikiran kita, hingga tepuk tangan kita yang meriah, marilah kita menangis pada hari wafatnya Perawan yang murni: "Terberkatilah Engkau, ya Yang Maha Layak untuk dipuji, ya Tuhan dan Allah dari para bapa kami.'

Orang-orang yang diilhami oleh Allah telah berkumpul bersama: karena Kemah Kemuliaan Allah dipindahkan dari Sion ke tempat tinggal surgawi, di mana suara-suara murni dari mereka yang merayakan pesta terdengar dengan suara sukacita yang tak terlukiskan, bersorak-sorai kepada Kristus: "Terberkatilah Engkau, ya Yang Maha Layak untuk dipuji, ya Tuhan dan Allah dari para bapa kami.'

Kanon Kedua

Sang Theotokos Tersuci, doakan kami.

(Irmos)

Para pencinta Allah tidak memuja ciptaan tetapi dengan beraninya menginjak-injak ancaman nyala api dan mereka bersukacita mengidung: 'Terberkatilah Engkau, ya Yang Maha Layak untuk dipuji, ya Tuhan dan Allah dari para bapa kami.'

Wahai engkau para pemuda dan perawan, orang tua dan penguasa, raja dan hakim, yang menghormati peringatan akan Perawan dan Bunda Allah, bernyanyilah engkau: Para pencinta Allah tidak memuja ciptaan tetapi dengan beraninya menginjak-injak ancaman nyala api dan mereka bersukacita mengidung: "Terberkatilah Engkau, ya Yang Maha Layak untuk dipuji, ya Tuhan dan Allah dari para bapa kami."

Biarlah gunung-gunung yang tinggi³ membunyikan sangkakala rohani: biarlah bukit-bukit sekarang bersukacita dan biarlah para rasul Allah menari kegirangan. Ratu pergi untuk tinggal bersama Putranya dan memerintah bersama-Nya untuk selama-lamanya.

Pemakaman dari Bunda-Mu yang tersuci dan termurni, telah mengumpulkan bala tentara surgawi, para kuasa dari tempat tinggi, agar mereka dapat bersukacita bersama orang-orang di bumi yang bernyanyi untuk-Mu: Terberkatilah Engkau, ya Allah.

Nyanyian Kedelapan
Kanon Pertama

Sang Theotokos Tersuci doakan kami

(Irmos)

Malaiikat Allah yang penuh kuasa mengungkapkan kepada Anak-anak dalam nyala api, yang membawa penyegaran bagi yang suci tetapi membakar yang durhaka. Dan dia membuat Theotokos menjadi sumber yang memberi kehidupan, memancar ke kehancuran kepada kematian dan kehidupan kepada

mereka yang bernyanyi: 'Kami yang telah dibebaskan memuji satu-satunya Pencipta dan meninggikan Dia di atas segalanya untuk selama-lamanya.'

Seluruh kumpulan rasul mengiringi Tabut Kudus ilahi di Sion, ketika mereka bernyanyi: 'Ke mana sekarang engkau pergi, hai Kemah Allah yang hidup? Janganlah untuk mengabaikan mereka yang bernyanyi dalam iman. Kami yang telah dibebaskan memuji satu-satunya Pencipta dan meninggikan Dia di atas segalanya untuk selama-lamanya.'

Saat dia meninggal, Sang Perawan yang tanpa noda mengangkat tangannya, tangan yang telah memegang Allah yang berinkarnasi dalam pelukannya, dan dengan keberanian seorang Ibu dia berkata kepada Putranya: 'Pelihara sampai sepanjang segala abad mereka yang telah Engkau jadikan milikku dan yang berseru dengan suara keras kepada-Mu: Kami yang telah dibebaskan memuji satu-satunya Pencipta dan meninggikan Dia di atas segalanya untuk selama-lamanya.'

Kanon Kedua

Sang Theotokos Tersuci, doakan kami.

(Irmos)

Para pemuda saleh di dalam nyala api dilepaskan oleh Anak Sang Theotokos. Dia yang digambarkan sebelumnya kemudian dilahirkan di atas bumi dan mengumpulkan segenap jagat raya untuk menyanyi: "Terberkatilah Tuhan, hai semua karya-karyaNya dan tinggikanlah Dia sampai selamanya."

Ya Perawan yang paling murni, para penguasa dan kerajaan dan kekuasaan, para malaikat, malaikat agung dan singgasana, kerajaan, kerubim dan serafim yang menakutkan memuliakan peringatanmu; dan kami para manusia juga menyanyikan pujian dan meninggikan engkau di atas segalanya untuk selama-lamanya.

Dia yang, mengambil daging, secara tak terkira berdiam di dalam rahimmu yang paling murni, Dia sendiri menerima rohmu yang tersuci, dan sebagai Anak, Dia memberikanmu istirahat bersama diri-Nya sendiri. Karena itu kami menyanyikan pujian bagimu, ya Perawan, dan meninggikanmu di atas segalanya untuk selama-lamanya.

Mujizat Sang Perawan dan Bunda Allah yang tak terkirakan. Menuju makam untuk dikuburkan, dia membuat kubur menjadi surga. Berdiri di samping makam hari ini, kami bernyanyi dengan sukacita: "Terberkatilah Tuhan, hai semua karya-karyaNya dan tinggikanlah Dia sampai selamanya."

Nyanyian Sembilan

(Magnificat dan lebih terhormat dari kerubim tidak dinyanyikan.)

Kanon Pertama

Semua keturunan menyebutmu yang diberkati, ya satu-satunya Theotokos.

(Irmos)

Di dalammu, ya Perawan tanpa cela, batas-batas alam diatasi; untuk melahirkan dengan tetap perawan dan kematian bertunangan dengan kehidupan. Ya Theotokos, Yang Perawan setelah melahirkan Anak dan hidup setelah kematian, selamatkanlah warisan milikmu.

Semua keturunan menyebutmu yang diberkati, ya satu-satunya Theotokos.

Para malaikat tercengang ketika melihat Tuan mereka di Sion, membawa di tangan-Nya jiwa seorang wanita: karena sebagaimana layaknya seorang Putra, Dia berkata kepadanya yang tanpa melahirkan-Nya: 'Datanglah, yang terhormat di antara para wanita, dan dimuliakan bersama dengan Putramu dan Allahmu.'

Semua keturunan menyebutmu yang diberkati, ya satu-satunya Theotokos.

Berdiri mengelilingi tubuhmu yang telah memegang Allah, paduan suara para rasul memandang dengan kagum dan memberi hormat, berkata dengan suara yang keras: "Saat engkau pergi ke rumah surgawi, kepada Putramu, selamatkanlah warisan milikmu."

Kanon Kedua

Ketika melihat Terangkatnya Sang Perawan, para malaikat tercengang, melihat bagaimana Perawan naik dari bumi ke surga.

(Irmos)

Biarkan setiap manusia yang lahir di bumi, membawa obornya, dalam semangat melompat kegirangan; dan biarlah kumpulan kekuatan malaikat merayakan dan menghormati pesta suci Bunda Allah, dan biarkan mereka berseru: 'Salam, ya Theotokos yang termurni dan terberkati dan yang selalu Perawan.'

Ketika melihat Terangkatnya Sang Perawan, para malaikat tercengang, melihat bagaimana Perawan naik dari bumi ke surga.

Datanglah ke Sion, pegunungan subur dan ilahi dari Allah yang hidup, dan marilah kita bersukacita saat memandang Theotokos. Karena Kristus mengangkat Bunda-Nya, menuju tempat tinggal yang ilahi, Yang Mahakudus.

Ketika melihat Terangkatnya Sang Perawan, para malaikat tercengang, melihat bagaimana Perawan naik dari bumi ke surga.

Mari, hai orang beriman, mari kita mendekati makam Bunda Allah, dan marilah kita memeluknya, menyentuhnya dengan tulus dengan bibir dan mata dan dahi hati kita. Marilah kita mengambil karunia rahmat penyembuhan yang berlimpah dari sumber yang selalu mengalir ini.

Ketika melihat Terangkatnya Sang Perawan, para malaikat tercengang, melihat bagaimana Perawan naik dari bumi ke surga.

Ya Bunda Allah yang hidup, terimalah dari kami nyanyian penguburan ini, dan selubungi kami dengan bayang-bayang rahmat ilahi dan pemberi cahayamu. Berikan kemenangan kepada para pemimpin kami, damai sejahtera bagi orang-orang yang mengasihi Kristus, dan bagi kami yang bernyanyi, pengampunan dosa-dosa kami dan keselamatan jiwa.

Exapostilarion

Nada Tiga

Para rasul dari tempat yang jauh, dikumpulkan bersama di Getsemani, menguburkan tubuhku dan Kau Anakku dan Allahku, terimalah roh sukma. (3 kali).

Pujian Empat stichera dinyanyikan:

Nada Empat

Pada Wafatmu yang mulia, langit bersukacita dan pasukan malaikat bergembira; seluruh bumi bersorak, menyanyikan kidung dukacita bagimu, Ya Bunda dari Dia yang adalah Tuhan dari semua, Perawan suci yang tidak mengenal pernikahan, engkau yang telah membebaskan umat manusia dari kutuk leluhur kami (2 kali).

Atas perintah ilahi, pimpinan para rasul bergegas dari ujung bumi untuk menguburkanmu, dan ketika mereka melihatmu diangkat dari bumi ke surga, mereka meneriakkan dengan gembira kata-kata Gabriel, dan berseru kepadamu: 'Salam, engkau pengemban seluruh keilahian: salam, engkau satu-satunya yang dengan pemberi kelahiranmu telah menyatukan hal-hal duniawi dan hal-hal di tempat tinggi.'

Dengan Wafatmu yang kudus, ya Bunda Perawan dan Mempelai Wanita Allah, engkau yang melahirkan Kehidupan telah dipindahkan ke kehidupan kekal, dihadiri oleh para malaikat, pemerintah, dan penguasa, oleh para rasul, para nabi, dan seluruh ciptaan: dan Putramu menerima ke dalam tangan-Nya yang tak bernoda jiwamu yang tak bernoda.

Kemuliaan bagi Sang Bapa... sekarang dan selalu..

Nada Enam

Pada waktu wafatmu yang tanpa kematian, Ya Theotokos, Bunda Kehidupan, awan membawa para rasul ke langit: meskipun tersebar di seluruh penjuru bumi, mereka dikumpulkan untuk membentuk satu paduan suara di hadapan tubuhmu yang paling murni. Dan menguburkanmu dengan hormat, mereka menyanyikan dengan lantang kata-kata Gabriel: 'Salam, ya engkau yang penuh rahmat, ya Bunda Perawan yang tidak mengenal pernikahan, Tuhan besertamu. Mohonkanlah kepada Dia yang adalah Putramu dan Allah kita untuk menyelamatkan jiwa kami.'

Doksologi Agung dan Penutupan.

LITURGY

ANTIPHON SATU

Nada 1

Bersorak-sorailah bagi Allah, hai seluruh bumi, mazmurkanlah kemuliaan nama-Nya, muliakanlah Dia dengan puji-pujian. (Mzm 66:1,2)

Oleh doa Sang Theotokos, Mukhalis selamatkan kami.

Bersyukurlah kepada TUHAN, serukanlah nama-Nya, perkenalkanlah perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa! (Mzm 105:1)

Oleh doa Sang Theotokos, Mukhalis selamatkan kami.

di kota TUHAN semesta alam, di kota Allah kita; (Mzm 48:9)

Oleh doa Sang Theotokos, Mukhalis selamatkan kami.

Tempat kudus-Nya dalam damai, dan kediaman-Nya di Sion. (Mzm 76:3)

Oleh doa Sang Theotokos, Mukhalis selamatkan kami.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera dan Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin

Oleh doa Sang Theotokos, Mukhalis selamatkan kami.

ANTIPHON DUA

Nada 2

TUHAN lebih mencintai pintu-pintu gerbang Sion dari pada segala tempat kediaman Yakub (Mzm 86/ 87:2)

Selamatkan kami, Anak Allah, yang menakjubkan di antara orang kudus, yang menyanyi padaMu: "Halleluyah".

Hal-hal yang mulia dikatakan tentang engkau, ya kota Allah. (Mzm 86/87:3)

Selamatkan kami, Anak Allah, yang menakjubkan di antara orang kudus, yang menyanyi padaMu: "Halleluyah".

Allah telah menetapkan-Nya untuk selama-lamanya; kami telah merenungkan rahmat-Mu, ya Allah, di tengah-tengah umat-Mu (Mzm 47/48:9-10)

Selamatkan kami, Anak Allah, yang menakjubkan di antara orang kudus, yang menyanyi padaMu: "Halleluyah".

Yang Mahatinggi telah menguduskan kemah-Nya (Mzm 45/46:5)

Ya Anak Tunggal dan Sang Firman Allah, yang ada dalam baka, dan berkehendak demi keselamatan kita jadi daging, dari Sang Theotokos Suci, dan Yang Selalu Perawan Maryam, tanpa berubah jadi manusia. Dan disalibkan, ya Kristus Allah Sesembahan kami, oleh mati

menginjak-injak maut, satu dari Sang Tritunggal Kudus, dimuliakan bersama Sang Bapa, dan juga Sang Roh Kudus, selamatkan kami.

ANTIPHON TIGA

Nada 1

Hatiku siap, ya Allah, hatiku siap, aku mau menyanyi, dan memberikan pujian dalam kemuliaan (Mzm. 107/108:2)

Dalam memberi kelahiran engkau menjaga keperawananmu; di dalam wafatmu, engkau tidak meninggalkan dunia, Ya Theotokos, engkau telah dipindahkan ke dalam kehidupan, Karena engkau adalah Bunda Sang Kehidupan; dan oleh syafaatmu engkau menyelamatkan jiwa kami dari kematian.

Apa yang harus aku persembahkan kepada Tuhan untuk semua kebaikan-Nya kepadaku? (Mzm. 115/116:3)

Dalam memberi kelahiran engkau menjaga keperawananmu; di dalam wafatmu, engkau tidak meninggalkan dunia, Ya Theotokos, engkau telah dipindahkan ke dalam kehidupan, Karena engkau adalah Bunda Sang Kehidupan; dan oleh syafaatmu engkau menyelamatkan jiwa kami dari kematian.

Aku akan menerima piala keselamatan, dan memanggil Nama Tuhan

Dalam memberi kelahiran engkau menjaga keperawananmu; di dalam wafatmu, engkau tidak meninggalkan dunia, Ya Theotokos, engkau telah dipindahkan ke dalam kehidupan, Karena engkau adalah Bunda Sang Kehidupan; dan oleh syafaatmu engkau menyelamatkan jiwa kami dari kematian.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera dan Sang Roh Kudus

Baik kubur maupun kematian tidak punya kuasa atas Sang Theotokos, yang selalu berjaga dalam doa-doanya dan syafaatnya yang adalah harapan yang tak pernah gagal. Karena sebagai Bunda Sang Kehidupan dia dihidupkan, oleh Dia yang berdiam di dalam rahimnya yang selalu perawan.

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

ISODIKON

Mari kita menyembah dan bersujud pada Kristus. Selamatkan kami, Anak Allah, oleh doa Sang Theotokos, yang menyanyi padaMu: "Halleluyah".

TROPARION PERAYAAN

Nada 1:

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera dan Sang Roh Kudus

Dalam memberi kelahiran engkau menjaga keperawananmu; di dalam wafatmu, engkau tidak meninggalkan dunia, Ya Theotokos, engkau telah dipindahkan ke dalam kehidupan, Karena engkau adalah Bunda Sang Kehidupan; dan oleh syafaatmu engkau menyelamatkan jiwa kami dari kematian

sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin

Theotokion Nada 2

Baik kubur maupun kematian tidak punya kuasa atas Sang Theotokos, yang selalu berjaga dalam doa-doanya dan syafaatnya yang adalah harapan yang tak pernah gagal. Karena sebagai Bunda Sang Kehidupan dia dihidupkan, oleh Dia yang berdiam di dalam rahimnya yang selalu perawan.

PROKIMENON

Jiwaku memuliakan Tuhan dan hatiku bergembira karena Allah, Juruselamatku (Luk 1: 46-47)

Sebab Ia telah memperhatikan kerendahan hamba-Nya. Sesungguhnya, mulai dari sekarang segala keturunan akan menyebut aku berbahagia, (Luk 1: 48)

PEMBACAAN KITAB SUCI

Epistel:

Pembacaan diambil dari Filipi 2: 5-11

Presbiter : Damai sejahtera bagi ya saudara pembaca.

Umat : (Pengganti halleluya 3x)

Bangunlah, ya TUHAN, dan pergilah ke tempat perhentian-Mu, Engkau serta tabut kekudusan-Mu! TUHAN telah menyatakan sumpah setia kepada Daud, Ia tidak akan memungkirkannya.

Injil:

Pembacaan diambil dari Lukas 10: 38-42; 11: 27-28;

Presbiter : Teristimewa bagi Ibu kita yang tersuci, murni, terberkati dan mulia, Sang Theotokos dan Yang Selalu Perawan Maryam;

MEGALYNARION

Seluruh keturunan menyebutmu berbahagia, ya satu-satunya Sang Theotokos.

Di dalammu, ya Perawan yang tanpa cela, batas-batas alam dilampaui; karena tetap perawan setelah melahirkan dan kematian berpasangan dengan kehidupan. Ya Theotokos, yang Perawan setelah melahirkan Anak dan yang hidup setelah kematian, mohonkanlah keselamatan bagi warisan milikmu.

KIDUNG PERJAMUAN

Aku akan menerima piala keselamatan, dan memanggil Nama Tuhan. (Mzm. 115/116:4)